

Turnitin Report

Skripsi Rina semhas revisi bimbingan 101010

 Hop - Norepo

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:147322314

Submission Date

Aug 4, 2026, 8:33 PM GMT+7

Download Date

Aug 4, 2026, 8:38 PM GMT+7

File Name

Skripsi Rina semhas revisi bimbingan 101010.docx

File Size

4.2 MB

8 Pages**3,935 Words****25,040 Characters**

11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 19 words)

Exclusions

- 5 Excluded Sources
- 1 Excluded Match

Top Sources

- 11%  Internet sources
 - 3%  Publications
 - 4%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 11% Internet sources
- 3% Publications
- 4% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	core.ac.uk	3%
2	Internet	ejournal.undiksha.ac.id	2%
3	Internet	jurnal.rakeyansantang.ac.id	2%
4	Internet	diksima.pubmedia.id	1%
5	Internet	jurnal.umt.ac.id	1%
6	Internet	ejournal.iainbengkulu.ac.id	<1%
7	Internet	jurnal.magelangkota.go.id	<1%
8	Internet	archive.umsida.ac.id	<1%

Penggunaan Media Flashcard Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Faqih [The Use of Flashcard Media in Developing Language Skills of 5-6 Year Old Children at Al-Faqih Islamic Kindergarten]

Rina Apriliana Sunarto¹⁾, Evie Destiana ^{*,2)}

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi: eviedestiana@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine and describe in depth how the use of flashcard media in developing the language skills of children aged 5-6 years in Al-Faqih Islamic Kindergarten. Children's language skills are one of the important aspects of development in early childhood because they play a role in the ability to communicate, think, and socialize with their surroundings. Therefore, an interesting learning strategy is needed, one of which is through flashcard media. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects included class teachers and children aged 5-6 years in Al-Faqih Islamic Kindergarten. Data collection techniques through observation of learning activities, interviews with class teachers, and documentation related to the process of using flashcard media. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions in order to obtain a complete picture of the application of flashcard media in developing the language skills of children aged 5-6 years. The results of the study show that the use of flashcard media can help children improve their language skills, especially in recognizing vocabulary, pronouncing words, and simple speaking skills. Flashcard media is presented with attractive word writing, bright colors, and adapts to the theme of children's learning. The use of flashcards also makes it easier for teachers to deliver language materials in a fun way, making learning more interactive. Therefore, it can be concluded that the use of flashcards has a positive role in developing the language skills of 5-6 year old children at Al-Faqih Islamic Kindergarten. Flashcards can create a conducive and enjoyable learning environment. This research is expected to serve as a reference for educators in selecting and developing effective learning media for developing children's language skills.*

Keywords - language skills, vocabulary recognition, flashcards media

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam bagaimana penggunaan media flashcard dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Faqih. Kemampuan bahasa anak salah satu aspek perkembangan yang penting pada anak usia dini karena berperan sebagai kemampuan berkomunikasi, berfikir, dan bersosialisasi dengan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang menarik, salah satunya melalui media flashcard. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru kelas dan anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Faqih. Teknik pengumpulan data melalui observasi kegiatan saat pembelajaran, wawancara dengan guru kelas, serta dokumentasi yang berkaitan dalam proses penggunaan media flashcard. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan agar memperoleh gambaran yang utuh dalam mengenai penerapan penggunaan media flashcard dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat membantu anak meningkatkan kemampuan bahasanya, khususnya dalam mengenal dalam kosakata, melafalkan kata, serta kemampuan berbicara sederhana. Media flashcard disajikan dengan tulisan kata yang menarik, warna yang cerah, dan menyesuaikan dengan tema pembelajaran anak. penggunaan flashcard juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi bahasa secara menyenangkan, sehingga pembelajaran lebih interaktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard memiliki peran positif bagi anak dalam penggunaan media flashcard dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Faqih. Media flashcard dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif, dalam pengembangan kemampuan bahasa anak.*

Kata Kunci - kemampuan bahasa, mengenal kosakata, media flashcard

I. PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa dapat memberikan perhatian yang cukup bagus untuk dunia pendidikan. Hal tersebut tentunya akan berdampak baik untuk alat perasa yang dimiliki manusia, seperti dapat mendengar, melihat, membaca, maupun apa yang dirasakan [1]. Salah satu faktor untuk membedakan manusia dengan hewan juga adalah bahasa. Tuhan menciptakan bahasa untuk hidup bersosial. Adanya bahasa juga dapat menjadikan manusia untuk melakukan setiap aktivitas maupun dapat menjadikan bantuan hidup manusia seperti menyelesaikan masalah dan juga bisa memahami diri sendiri[2]. Dengan adanya bahasa sangat penting dan manusia perlu diajarkan berbahasa dimulai sejak dirinya lahir. Hal ini dikarenakan untuk menjadikan manusia. Anak yang diajarkan belajar bahasa dapat memberikan pola pikir kehidupan sosialnya, serta dapat mengenal lingkungan sekitarnya[3]. Dengan adanya bahasa tentunya manusia dapat berkomunikasi dengan baik, terutama jika anak-anak diajarkan bahasa sejak kecil serta diajarkan untuk menyusun kosa kata maupun kalimat. Hal tersebut akan berdampak pada tumbuh kembangnya apalagi dalam berkekespresi[4]. Adanya perkembangan bahasa bagi anak dapat memberikan kemampuan dalam menanggapi suara, bunyi, adanya perintah, maupun berbicara. Vigotsky mengungkapkan, bahasa juga menjadikan media untuk memberikan arahan mengenai isi pikiran yang ingin disampaikan melalui pertanyaan yang memberikan jawaban dalam berfikir[6]. Bahasa merupakan sarana efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tidak adanya bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. tidak adanya bahasa, manusia tidak akan dapat mengespeserikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain[7].

Tumbuh kembang seorang anak yang perlu di perhatikan di usia anak lima sampai enam tahun adalah pengenalan huruf atau abjad. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pola berproses membaca. Anak dapat menyebutkan huruf, membaca namanya sendiri, menulis. Namun, sangat disayangkan masih banyak anak di usia 5-6 tahun belum dapat membaca A sampai Z ,menulis, maupun berhitung. Padahal dalam usia tersebut anak sudah dapat bisa melakukan kegiatan tersebut (Andini, 2022)[8]. Menurut Doman (dalam Indrayanti, 2010: 6) mengajari anak tentunya dapat dilakukan dengan memberikan pengajaran dalam bentuk menulis awalan huruf yang mudah dipahami oleh anak atau dengan bisa di sebut dengan memberikan pengenalan mengenai huruf huruf kepada anak. Hal ini dapat memberikan kemampuan bagi anak dalam membaca dan mengenal huruf yang menggunakan metode belajar mudah dan menyenangkan bagi anak[9]. *Flashcard* adalah salah satu model untuk membantu anak dalam belajar berbahasa. *Flashcard* adalah media bantu untuk anak belajar dalam bentuk kartu huruf yang di modifikasi semenarik mungkin untuk anak lebih tertarik belajar bahasa. Terdapat macam-macam *Flashcard* diantaranya seperti, huruf, simbol, angka, kata, maupun gambar. *Flashcard* ini tentunya digunakan untuk mengenal, mengingat, mengetahui, dan alat pembelajaran mengajar anak[10].

Menurut Doman dalam mengajari anak tentunya dapat dilakukan dengan memberikan pengajaran dalam bentuk menulis awalan huruf yang mudah dipahami oleh anak atau dengan bisa di sebut dengan memberikan pengenalan mengenai huruf huruf kepada anak. Hal ini dapat memberikan kemampuan bagi anak dalam membaca dan mengenal huruf yang menggunakan metode belajar mudah dan menyenangkan bagi anak[9]. *Flashcard* adalah salah satu untuk membantu anak dalam belajar berbahasa. *Flashcard* adalah media bantu untuk anak belajar dalam bentuk kartu huruf yang di modifikasi semenarik mungkin untuk anak lebih tertarik belajar bahasa[10].

Flashcard merupakan media yang berupa kartu yang terdiri dari gambar menarik, pada bagian belakang *Flashcard* tentunya memiliki keterangan dari gambar tersebut. Dina indriana juga menjelaskan jika *Flashcard* merupakan bantuan berupa kartu yang bergambar dengan memiliki ukuran 25x30cm. Dari gambar tersebut memiliki gambaran menarik dari tiap lembar kartu[11].

Flashcard merupakan bagian sederhana untuk belajar dan memiliki desain menarik yang dapat membuat anak-anak lebih tertarik untuk belajar. Adanya *Flashcard* diharapkan memberikan pengalaman pembelajaran yang mampu meningkatkan belajar anak dan juga meningkatkan anak dalam menghafal, mengenal huruf, dan kemampuan lainya bagi anak[12]. Adanya media *Flashcard* yang berupa lembaran berisi pembelajaran dalam bentuk kartu yang sudah ada kemudian di tempelkan akan dapat mendorong anak dalam mengucapkan kata-kata. Kata-kata pada *Flashcard* berisi serangkaian pesan yang disajikan beserta keterangan pada setiap gambar[13]. Pradana&Gerhani menyebut adanya *Flashcard* dapat memudahkan bagi anak dalam merespon setiap pertanyaan dan menyebutkan banyak macam kata dan kalimat dengan jelas[14].

Langkah-langkah penggunaan *Flashcard* menurut Susilana dan Riyana (2009, hal. 16) sebagai berikut: Kartu yang sudah disusun, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa, Guru mencabut satu per satu kartu setelah selesai menjelaskan isi setiap kartunya, Memberikan kartu yang telah dijelaskan kepada siswa yang berada di dekat guru, siswa tersebut diberikan waktu untuk mengamati kata dari huruf yang diberikan setelah itu setinggi dada dan menghadap siswa. Usahakan kartu dapat dilihat oleh seluruh siswa dalam kelas, Setelah selesai menunjukkan kartu satu demi satu. Guru masih tetap memegang kartu tersebut untuk memberikan waktu kepada siswa mengamati setiap kosakata yang terdapat pada kartu tersebut secara bersama-sama[20].

Hasil Penelitian terdahulu oleh Hartawan menunjukkan bahwa media *Flashcard* memiliki tujuan sebagai pengetahuan kita bagaimana pengaruh *Flashcard* untuk perkembangan bahasa anak, dari penilaian yang didapatkan menggunakan *Flashcard* dapat memberikan perkembangan baik bagi anak serta memberikan kemampuan anak dalam berlatih kata dan kalimat. Dari pemahaman ini dapat dilihat dalam pelaksanaan anak yang mengikuti perintah dua sampai tiga kali dalam perintah sederhana yang diberikan, Anak juga dapat menirukan kalimat yang diberikan oleh guru dan dapat merespon dengan bagus [15].

Selanjutnya dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atik Sartini menunjukkan bahwa penelitian ini ditujukan sebagai pengetahuan mengenai tumbuh kembang anak dalam membaca dengan menggunakan *Flashcard* untuk anak kelompok B4 di TK Aisyiyah Nangsri Kabakkramat Karanganyar tahun 2012/2013. Dari hasil penelitian juga mendapatkan penilaian dalam membaca anak sebelum adanya tindakan sebesar 48,48%, siklus I 64,69%, siklus II 81,45%. Maka media *Flashcard* memang dapat sangat membantu anak dalam kemampuannya membaca di kelompok B4 TK Aisyiyah Nangsri Kabakkramat Karanganyar.

Peneliti memilih judul “Penggunaan Media Flashcard dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak” karena di TK Al-Faqih media flashcard masih diterapkan secara aktif sebagai salah satu strategi pembelajaran. Media tersebut digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak, khususnya dalam menyusun kosakata dan meningkatkan keterampilan berbahasa anak usia dini.

Kemudian dari hasil pengamatan yang dilakukan di TK Islam Al-Faqih pada anak usia lima sampai dengan enam tahun dengan pembelajaran melalui *Flashcard*. Pengamatan ini menjadi daya tarik bagi peneliti. Adanya *Flashcard* diharapkan dapat membantu bagi anak untuk mengenal gambar, penulisan, serta menjadi wawasan bagi anak mengenal simbol huruf, serta nama. Anak juga dapat memberikan perkembangan terhadap penguasaan dalam setiap pertemuan pembelajarannya. Menggunakan *Flashcard* tentu saja bisa membantu anak dalam melatih dan meningkatkan kalimat dan kata, Anak juga dapat memiliki daya ingat yang kuat dalam setiap pembelajaran menggunakan *Flashcard*. Dari penelitian ini bertujuan bagaimana penggunaan dan dampak dari media *Flashcard* dalam pengembangan kemampuan bahasa anak pada usia 5-6 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk menjabarkan dari penggunaan *Flashcard* sebagai media untuk tumbuh kembang anak di usia 5-6 tahun. Subjek penelitian ini adalah guru kelas di TK B serta murid TK B di TK Islam Al-Faqih. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen yang berhubungan dengan Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun, selanjutnya di bagian wawancara dilakukannya penanyaan secara langsung kepada pihak terkait dalam Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. Dalam wawancara tentunya menggunakan dasar kaidah wawancara hal ini dimaksud untuk sebagai acuan penelitian yang diambil. Dan terakhir menggunakan observasi sebagai pengamatan terstruktur terhadap peran guru menggunakan alat bantu *Flashcard* sebagai media belajar para murid anak kelompok B di TK Islam Al-Faqih.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis naratif yakni teknik pengumpulan dan penyusunan cerita berdasarkan deskripsi peristiwa dan kejadian di TK Al-Faqih pilang rame. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan tingkat keasahan data yang digunakan adalah model triangulasi. Untuk penelitian ini, model Tringulasi teknik adalah suatu metode penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memverifikasi hasil penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, tringulasi teknik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti: seperti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DI TK AL-FAQIH

Secara umum *Flashcard* ialah media pembelajaran berupa kartu kecil yang berisi kosakata huruf atau kata yang sesuai dengan tema yang disajikan. *Flashcard* juga banyak digunakan di sekolah karena harganya ekonomis dan juga mudah dibawa. Namun seiring perkembangan zaman, banyak media pembelajaran yang dikembangkan menjadi versi digital. Salah satunya yaitu *Flashcard*, saat ini *Flashcard* dikembangkan menjadi versi digital. Dalam versi digital ini selain menyajikan huruf abjad dari huruf A sampai huruf Z *Flashcard* juga dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan tema yaitu tema binatang[16].

Dari segi efektivitas, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Flashcard* secara terus-menerus dapat meningkatkan daya ingat dan kemampuan mengenal kosakata baru pada anak. Anak-anak yang belajar dengan *Flashcard* cenderung lebih cepat mengingat kata-kata baru karena mereka dilatih secara berulang dalam konteks yang menyenangkan dan interaktif. Tidak hanya itu, *Flashcard* juga melatih kemampuan pelafalan, karena seringkali digunakan bersamaan dengan pengucapan kata oleh guru atau siswa. Mengingat manfaat tersebut, tidak mengherankan jika sekolah ini masih mempertahankan penggunaan *Flashcard* dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya untuk pengembangan bahasa anak.

Dapat disimpulkan bahwa *Flashcard* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang berupa gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. *Flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran bebas tapi cenderung kecil. Huruf yang disajikan di dalamnya merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap huruf yang dicantumkan pada bagian belakang atau bawah[19].

Penggunaan media *Flashcard* sangat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Guru dapat membuat sendiri kartu-kartu tersebut sesuai dengan tema yang sedang dipelajari, seperti kosakata tentang hewan, buah-buahan, anggota tubuh, atau benda di sekitar rumah. *Flashcard* sebagai alat

yang sangat adaptif terhadap kurikulum dan tingkat perkembangan bahasa anak. Penggunaan *Flashcard* dua kali dalam seminggu memberikan waktu yang cukup ideal untuk mengenalkan kata-kata baru secara bertahap, sekaligus memberi ruang bagi anak untuk menyerap, mengingat, dan mengaplikasikan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya.

Penggunaan kegiatan media *Flashcard* di TK Al-Faqih dimulai dengan anak-anak berkumpul di halaman sekolah, mereka berbaris rapi untuk melakukan ice breaking dan senam bersama-sama, menciptakan suasana yang ceria dan menyenangkan. Setelah itu, mereka masuk ke dalam kelas dengan ceria, berdoa bersama untuk memulai kegiatan belajar. Guru kemudian memperkenalkan media *Flashcard*, kartu-kartu yang sudah disusun rapi, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa. Guru mengambil satu per satu kartu, menjelaskan isi setiap kosakata pada media *Flashcard*. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan kartu yang telah dijelaskan kepada siswa yang berada di dekatnya, memberikan mereka kesempatan untuk mengamati kata dari huruf yang diberikan. Siswa-siswa tersebut kemudian memegang kartu setinggi dada dan menghadapkannya kepada teman-teman sekelas, memastikan bahwa kartu dapat dilihat oleh seluruh siswa dalam kelas. Setelah selesai menunjukkan kartu satu demi satu, guru masih tetap memegang kartu tersebut, memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati setiap kosakata yang terdapat pada kartu tersebut secara bersama-sama.

Penggunaan *Flashcard* dua kali dalam seminggu memberikan waktu yang cukup ideal untuk mengenalkan kata-kata baru secara bertahap, sekaligus memberi ruang bagi anak untuk menyerap, mengingat, dan mengaplikasikan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya. Frekuensi ini juga memberikan keseimbangan untuk kenyamanan belajar anak. Kegiatan ini terasa ringan bagi anak-anak karena hanya dilaksanakan dua kali dalam seminggu, tetapi frekuensi tersebut sudah cukup memberikan pengulangan yang efektif untuk memperkuat daya ingat anak dalam menyusun kosakata dan melafalkan bunyi kata.

Penggunaan *Flashcard* di sekolah TK Al-Faqih sampai saat ini masih di lakukan hal ini, berdasarkan penelitian diketahui bahwa *Flashcard* sangat efektif dalam membantu anak-anak mengenal dan mengingat kosakata dengan lebih baik. Salah satu alasan utama flashcard tetap di lakukan berdasarkan metode ini memungkinkan anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Sifat visual dan interaktif dari *Flashcard* mampu menarik perhatian anak-anak yang cenderung memiliki rentang konsentrasi pendek. Melalui permainan kartu, kegiatan tanya jawab, atau kuis sederhana, siswa dapat belajar tanpa merasa terbebani, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih alami dan efektif.



Gambar 1: Guru Menjelaskan dan Menyusun Kosakata

B.DAMPAK FLASHCARD PADA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini karena bahasa merupakan media untuk berkomunikasi sehingga anak dapat mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain. Bahasa juga merupakan kemampuan dasar seorang anak untuk dapat meningkatkan kemampuan yang lain. Dhieni menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini terbagi dalam empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, kemampuan menyimak merupakan kemampuan paling awal sebelum anak bisa berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, kemampuan menyimak sangat penting dalam aspek perkembangan bahasa[18].



Gambar II: Anak Menyusun Kosakata

Kemampuan seorang anak untuk menyusun kosakata sendiri saat diberikan instruksi oleh guru kelas merupakan indikator penting dalam perkembangan bahasa. Fenomena ini menunjukkan bahwa anak tidak hanya mampu memahami kata-kata secara pasif, tetapi juga sudah mulai aktif mengolah, memilih, dan menyusun kosakata.

Ketika guru memberikan tugas untuk menyusun kosakata-misalnya, menyusun kalimat dari kata acak, mengembangkan cerita dari beberapa kata kunci, atau membuat kata berdasarkan tema tertentu, anak yang mampu melakukannya dengan mandiri menandakan bahwa ia telah memiliki sejumlah keterampilan dasar yang penting. Di antaranya adalah pemahaman kosakata, menyusun kosakata.

Kemampuan menyusun kosakata sendiri juga berkaitan erat dengan perkembangan bahasa pada anak. Anak yang mampu menyusun kosakata cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan keberanian untuk mengekspresikan pikirannya sendiri. Hal ini tentu sangat positif karena dapat membentuk karakter anak yang aktif, percaya diri, dan mandiri dalam proses belajar. Selain itu, keberhasilan anak dalam menyusun kosakata sendiri juga bisa mencerminkan kualitas pengajaran di kelas. Guru yang memberikan ruang bagi anak untuk berpikir mandiri, bukan sekadar menghafal, akan mendorong anak lebih cepat berkembang dalam aspek literasi. Dengan terus diasah dan diberi kesempatan, anak yang awalnya hanya bisa meniru kata-kata dari guru, lama kelamaan akan mampu menyusun sendiri kosakata yang lebih kompleks dan bermakna. Ini bukan hanya perkembangan bahasa, tetapi juga kemajuan dalam kemampuan berpikir dan berkomunikasi.

Hasil dalam wawancara yang dilakukan dengan guru kelas TK B di TK Islam Al-Faqih, diperoleh bahwa penggunaan *Flashcard* sebagai media visual sangat efektif dalam menarik perhatian anak-anak dan

memudahkan mereka dalam memahami kosakata. Menurut penjelasan beliau, pada usia 5–6 tahun, anak-anak berada dalam masa keemasan perkembangan bahasa, di mana mereka sangat cepat dalam menyerap informasi, terutama jika disampaikan melalui media yang menarik dan interaktif. *Flashcard*, dengan kartu dengan kata kata, mampu merangsang rasa ingin tahu anak serta membantu mereka mengaitkan dan menyusun kosakata yang disebutkan oleh guru. Misalnya, ketika guru menyebutkan kata, lalu anak menyusun kata Ba-Ta, tetapi juga secara fonetik saat guru membacakan atau mengajak anak menyebutkannya bersama-sama. Lebih lanjut, Guru kelas TK B Al-Faqih juga menjelaskan bahwa *Flashcard* bisa digunakan dalam berbagai aktivitas menyenangkan, mencocokkan kata dengan gambar, atau menyusun kata sederhana berdasarkan kartu-kartu yang ditampilkan. Aktivitas-aktivitas ini bukan hanya memperkaya kosakata anak, tetapi juga melatih kemampuan mereka dalam berbicara, mendengarkan, serta menyusun kalimat sederhana. Selain itu, *Flashcard* juga sangat fleksibel digunakan baik dalam kegiatan pembelajaran kelompok maupun individu, tergantung pada kebutuhan dan kemampuan masing-masing anak. Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa *Flashcard* merupakan media pembelajaran yang sederhana namun memiliki dampak signifikan dalam mendukung pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Penggunaan yang konsisten dan kreatif dari *Flashcard*, seperti yang dilakukan oleh Guru TK B dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas TK B, dapat memberikan stimulasi yang optimal bagi perkembangan bahasa anak, baik dari aspek kosakata, pelafalan, hingga kemampuan menyusun kalimat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini maka diketahui *Flashcard* mampu untuk berperan penting bagi kemampuan bahasa anak, Hal ini karena anak-anak di biasakan dengan pembelajaran menggunakan media *Flashcard*. Bahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan manusia karena menjadi alat utama untuk berkomunikasi, berpikir, memahami diri sendiri, dan berinteraksi dengan lingkungan. Pada anak usia dini, khususnya usia 5–6 tahun, perkembangan bahasa berada pada tahap yang sangat pesat sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar kemampuan berbahasa mereka berkembang optimal. Salah satu cara efektif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah melalui media *Flashcard*, yaitu kartu yang berisikan kata-kata yang dirancang menarik untuk membantu anak mengenal huruf, dan konsep secara visual maupun fonetik. *Flashcard* terbukti mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak dalam menghafal huruf, menyusun kosakata baru, melatih pelafalan, serta membantu mereka menyusun kalimat secara lebih mandiri. Penggunaan *Flashcard* yang dilakukan guru, seperti di TK Islam Al-Faqih, memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan melalui kegiatan seperti menyusun kata-kata, mencocokkan kata, dan menyusun kosakata. Penggunaan *Flashcard* secara teratur, misalnya dua kali seminggu, memberi anak kesempatan untuk belajar secara bertahap dan berulang sehingga memperkuat daya ingat tanpa membuat mereka jenuh. Dengan demikian, *Flashcard* menjadi media pembelajaran sederhana namun sangat efektif dalam menunjang perkembangan bahasa anak usia dini serta membantu mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan menyusun kosakata secara mandiri.

REFERENSI

- [1] Supian Azhari, “Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini,” *Pedagog. J. Anak Usia Dini dan Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, p. 73, 2019, doi: 10.30651/pedagogi.v5i2.3377.
- [2] Y. Maronta, J. Sutarto, and B. Isdaryanti, “Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 1, pp. 1142–1161, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.4152.
- [3] Heny Friantary, “Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini,” *Zuriah J. Pendidik. Anak Usia Dini*,

- vol. 1, no. 2, pp. 2746–0800, 2020, doi: 10.29240/zuriah.v1i2.2010.
- [4] Puspitasari, “Jurnal basicedu,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1683–1688, 2021.
 - [5] H. Wulandari and Y. Khusnul, “Research in Early Childhood Education and Parenting,” *J. UPI Res. Early Child. Educ. Parent.*, no. November, pp. 55–64, 2020.
 - [6] Lestari Indah, “Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 3-4 Tahun Article Info ABSTRACT,” *J. Kualita Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 2774–2156, 2021.
 - [7] N. Tisnawati, “PERAN GURU PAUD DALAM MENSTIMULUS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK Universitas Muhammadiyah Metro , lampung , Indonesia . Guru merupakan pilar dan juga pondasi suatu pendidikan yang menarik sehingga mampu terjalin timbal balik yang efektif diantara peserta didik d,” pp. 42–55, 2022.
 - [8] H. Trimantara, N. Mulya, and U. Liyana, “perkembangan dengan pesat dan fundamental . Proses pertumbuhan dan perkembangan arbitrer dan digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berinteraksi dan untuk berkomunikasi dengan orang lain , yang berguna untuk mentransfer berbagai ide sarana bermain yan,” *Ilm. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 1, pp. 25–34, 2019.
 - [9] M. Armila, T. Nurhenti, and D. Simatupang, “Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B,” *J. Paud Teratai*, vol. 4, no. 3, pp. 1–5, 2018.
 - [10] S. Marbun and S. Nurhayatun, “Penggunaan Media Flashcard Sebagai Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun,” *Paedagog. J. Kaji. Ilmu Pendidik.*, vol. 9, no. 1, p. 54, 2023, doi: 10.24114/paedagogi.v9i1.45327.
 - [11] Annisa Rahmasari, A. S. M. Arda, Devi Oktavia, Muzakki, and Sri Hidayati, “Penerapan Media Flashcard dalam Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini,” *ABNA J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–9, 2022, doi: 10.22515/abna.v3i2.5621.
 - [12] I. M. Hartawan, “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di Tk Nurus Sa’Adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember,” *J. Warn. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 1–13, 2018, doi: 10.24903/jw.v2i2.190.
 - [13] S. Wahyuni, “Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku,’” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 9, 2020, doi: 10.23887/jisd.v4i1.23734.
 - [14] N. Rosalita and H. Wulandari, “Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Melalui Flashcard Pada Anak Usia Dini,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 2861–2868, 2023.
 - [15] dkk Siti Rofi’ah, “Media gambar flashcard Dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun Siti Rofi ’ ah , Anisa Setyowati , Ribkha Itha Idhayanti (Poltekkes Kemenkes Semarang , e-mail : nandasheeta@yahoo.com) ABSTRAK Anak dilahirkan dengan mekanisme dan kemamp,” *J. Jendela Inov. Drh.*, vol. I, no. 2, pp. 78–92, 2021.
 - [16] G. Gandana and D. E. Fauziah, “Analisis Penggunaan Flashcard Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini,” vol. 12, no. 1, 2023.
 - [17] B. W. Ningsih, S. Istiningsih, and I. S. Jiwandono, “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia,” vol. 4, no. 3, 2022, doi: 10.29303/jcar.v4i3.1924.
 - [18] P. Studi, T. Pendidikan, and U. P. Ganesha, “PENGEMBANGAN MULTIMEDIA FLASHCARD UNTUK PEMBINA SINGARAJA Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha,” vol. 6, pp. 30–39, 2018.
 - [19] J. Tahsinia *et al.*, “PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN DAYA,” pp. 99–106, 2018.
 - [20] A. P. Munthe, “MANFAAT SERTA KENDALA MENERAPKAN FLASHCARD PADA PELAJARAN MEMBACA PERMULAAN,” pp. 210–228.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.